

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian diperoleh bahwa Hubungan panjang bobot ikan *Oreochromis niloticus* jantan dan betina pada stasiun I menunjukkan pola pertumbuhan yang bersifat alometrik negatif ($b < 3$), yaitu penambahan panjang lebih cepat dibanding penambahan bobotnya. Pada stasiun II dan III, terlihat adanya perbedaan pola pertumbuhan antara ikan *Oreochromis niloticus* jantan dan betina. Ikan *Oreochromis niloticus* jantan pada stasiun II dan III memiliki pola pertumbuhan bersifat allometrik negatif ($b < 3$), yaitu penambahan panjang lebih cepat dibanding penambahan beratnya. sedangkan ikan *Oreochromis niloticus* betina pada stasiun II dan III memiliki pola pertumbuhan bersifat alometrik positif ($b > 3$), yaitu pola pertumbuhan menunjukkan bahwa penambahan berat lebih cepat dibanding penambahan panjangnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) panjang berat ikan *Oreochromis niloticus* memiliki nilai koefisien korelasi kuat yaitu 0,638 – 0,985 untuk kisaran ikan *Oreochromis niloticus* jantan, sedangkan 0,704 – 0,954 untuk kisaran ikan *Oreochromis niloticus* betina. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara penambahan panjang dengan penambahan berat.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hubungan panjang berat ikan untuk mencoba meneliti jenis ikan lain, menambah jumlah sampel untuk memperoleh hasil yang lebih akurat serta melakukan penelitian di tempat lain.